

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memiliki sebuah penguasaan bahasa yang baik, menjadikan seseorang mampu berkomunikasi secara efektif untuk berbagi berbagai makna, ide, emosi, perasaan dan memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan (Suparsa, 2017:52). Pengajaran bahasa Indonesia selalu diberikan dalam tiap jenjang pendidikan, dimulai dari tingkatan pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi, dan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada hakikat pengajaran bahasa, bahwa belajar bahasa adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk membina kemampuan siswa yaitu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan penting yang perlu dikuasai dan dikembangkan oleh seorang individu, bagi penulis, menulis ialah suatu hal untuk berbagi mengenai apa yang muncul di benaknya yang berasal dari membaca, mengamati dan mengalami, dan tulisan dapat sebagai sumber untuk membentuk imajinasi, dan pandangan hidup bagi pembacanya (Aktas dan Akyol, 2020:271). Menulis merupakan kegiatan yang sangat penting karena memerlukan kreativitas dan produktivitas. Keterampilan menulis juga tidak datang dengan sendirinya, sehingga perlu berlatih dan praktik menulis secara teratur serta bersungguh-sungguh. Dalam hubungannya dengan kemampuan berbahasa, kegiatan menulis makin mempertajam kepekaan terhadap kesalahan-kesalahan baik ejaan, struktur maupun tentang pemilihan kosa kata. Selain itu keterampilan menulis merupakan suatu proses pengembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, memerlukan cara berpikir yang teratur, dan mengungkapkannya dalam bentuk tulisan.

Di sekolah, siswa menulis tentang bahan yang dibaca atau disajikan di kelas untuk meningkatkan pemahaman mereka (Bangert dkk dalam Graham, 2019:277). Pengajaran keterampilan menulis sangat penting karena mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan komunikasi. Selain daripada itu, kosakata siswa dapat diperkaya melalui tulisan yang sangat penting untuk pengembangan masa depan (Selvaraj

dan Aziz, 2020:4). Berhasil tidaknya pengajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan komponen menulis ditentukan beberapa faktor di antaranya adalah faktor siswa, dan faktor guru dalam pengajaran yang digunakan. Menulis melibatkan aspek pengolahan gagasan, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengembangan model karangan serta logika. Keterampilan menulis menuntut peran yang cukup besar bagi guru bahasa Indonesia. Namun, kebanyakan guru bahasa belum begitu menyadari pentingnya pembinaan keterampilan menulis tersebut sehingga kebanyakan siswa mempunyai kemampuan menulis rendah.

Kurikulum 2013 menjelaskan bahwa bahasa adalah penghela ilmu pengetahuan. Semua siswa membutuhkan kemampuan berbahasa sebagai alat belajar untuk menguasai dan memahami berbagai mata pelajaran lain. Empat aspek keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi; keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara berbicara tidak langsung untuk menyampaikan suatu gagasan atau pikiran dalam bentuk tulisan. Pada kurikulum 2013 keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi inti dalam kurikulum SMP. Dengan demikian, pembelajaran akan menulis harus diajarkan pada peserta didik. Kompetensi inti keterampilan menulis kelas VII adalah mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat pribadi, menulis petunjuk melakukan sesuatu, dan menulis narasi.

Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang kurang dikuasai oleh siswa kelas VII di SMP/IE Hidayatul Ummah dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis karangan teks narasi. Hal ini didasarkan atas hasil observasi data guru di SMP/IE Hidayatul Ummah KKM dalam pelajaran bahasa Indonesia itu nilainya adalah siswa yang lulus dalam KKM adalah 30% dan 70% siswa tidak lulus KKM, faktor penyebab rendahnya nilai siswa dalam menulis karangan narasi adalah siswa harus menentukan ide, mengarang kalimat yang akan mereka buat sehingga hal ini menurut siswa sangatlah sulit dan membingungkan, selain itu menentukan jalan cerita awal hingga akhir cerita pun mereka mengalami kesulitan, serta penyampaian materi pembelajaran yang membosankan hanya mendengarkan guru berbicara tanpa adanya media pembelajaran yang menarik menjadi hambatan siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka saat menulis.

Akibat dari semua itu pada siswa yang kurang terampil dalam praktek menulis, sebagian hanya mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sebagai acuan. Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan

belajar siswa karena itu semua dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keterampilan sehingga siswa terbangun sedikit demi sedikit untuk memahami apa yang dipelajari. Agar keterampilan menulis siswa dapat meningkat dan siswa dapat menemukan dan mengembangkan ide serta dapat memberikan media pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik maka proses belajar mengajar dapat berbantuan dengan berbagai aplikasi. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah aplikasi google classroom.

Google Classroom adalah salah satu media belajar yang bebas biaya dan telah banyak mendapat popularitas di dalam rentang waktu yang singkat (Azhar dan Iqbal, 2018:52). Pembelajaran dengan menggunakan media google classroom ini mempermudah siswa dalam belajar. File yang dapat diunggah pada google classroom juga tidak dibatasi formatnya, semua file tetap bisa diunggah seperti word, power point, PDF, video, atau berupa link juga bisa digunakan. Hal tersebut menjadikan guru dapat berkreasi maupun berinovasi mengembangkan dan menyampaikan materi pembelajarannya tanpa membuat siswa merasa bosan. Siswa dapat mudah memahami materi, menemukan dan mencurahkan ide maupun kreativitasnya dalam menulis dengan leluasa tanpa adanya terikat ruang dan waktu.

Desain dari google classroom sudah tidak asing lagi bagi siswa karena mereka sudah menggunakan beberapa produk dari google via akun google apps seperti google meet dan google form. Google classroom memiliki kelebihan, antara lain bebas digunakan, mudah digunakan baik bagi guru maupun siswa karena penampilan dan penggunaan media sosial (Facebook, Twitter), dan terintegrasi dengan aplikasi Google lainnya, seperti Google Form, Google Drive, Google Doc, Google Slides, You Tube, dan lain-lain (Azhar dan Iqbal dalam Ramadhani dkk, 2019:140). Beberapa kekuatan utama Google classroom adalah penghematan waktu dan fitur organisasi yang mudah digunakan dan sangat sederhana (Sudarsana dkk, 2019:2). Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi google classroom yang dapat digunakan oleh guru dan siswa diantaranya untuk mengunggah kembali beberapa file, memberi ruang diskusi, memberi pengumuman, pendistribusian tugas dan materi pembelajaran, sampai guru dapat melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung.

Google classroom dapat menunjang penggunaan media pembelajaran untuk pendidikan abad 21. Pendidikan abad 21 merupakan

pendidikan yang menitik beratkan pada upaya menghasilkan generasi yang memiliki keterampilan untuk berpikir, kompetensi untuk bekerja, kompetensi berkehidupan, dan kompetensi menguasai alat untuk berkerja (Nirmala dalam Suhendra, 2020:4). Penggunaan Google classroom dapat dilakukan dengan mudah oleh pendidik untuk menciptakan pembelajaran daring menjadi lebih efektif dan efisien (Rahmanto dan Bunyamin, 2020;121).

Guna memperbaiki keterampilan menulis siswa, Emilsa dan Guslinda (2019) telah melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media flashcard terhadap keterampilan menulis narasi pada siswa kelas III SD 188 Pekanbaru. Hasil dari penelitian tersebut ialah media flashcard memiliki pengaruh pada keterampilan menulis narasi siswa dengan kategori sedang. Terkait Google classroom sendiri telah diteliti oleh penulis sebelumnya yakni oleh Akib dan Uluelang dari Universitas Muhammadiyah Sorong yang dalam tulisannya meneliti pengaruh google classroom terhadap self directed learning siswa dalam pembelajaran bahasa inggris. Dengan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik pada SDL siswa antara pre-test dan post-test, disimpulkan bahwa menggunakan Google Classroom dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan SDL mereka dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Meskipun bahasan penulis dengan penulis sebelumnya dapat dikatakan hampir sama, namun untuk media, subjek, dan aspek penilaian penelitian jelas berbeda. Jika penulis sebelumnya membahas mengenai media flashcard yang digunakan pada siswa SD kelas III, serta google classroom untuk motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika, maka penelitian ini akan membahas media google classroom pada siswa SMP kelas VII dan pengaruh google classroom terhadap keterampilan menulis serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan melihat kondisi yang terjadi di SMPiE Hidayatul Ummah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran google classroom terhadap keterampilan menulis siswa pada kelas VII di SMPiE Hidayatul Ummah?
- b. Bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran google classroom terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII di SMPiE Hidayatul Ummah?

- c. Seberapa besar efektifitas penggunaan media pembelajaran google classroom terhadap keterampilan menulis dan hasil belajar siswa pada kelas VII di SMPiE Hidayatul Ummah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran google classroom terhadap keterampilan menulis siswa VII di SMPiE Hidayatul Ummah.
- b. Mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran google classroom terhadap hasil belajar siswa VII di SMPiE Hidayatul Ummah
- c. Mengetahui seberapa besar efektifitas penggunaan media pembelajaran google classroom terhadap keterampilan menulis dan hasil belajar siswa pada kelas VII di SMPiE Hidayatul Ummah.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan literatur ilmiah bagi para insan akademik yang sedang mempelajari khususnya ilmu pendidikan. selain itu, melalui penelitian juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang.

2) Manfaat praktis

- a. Siswa mampu belajar serta meningkatkan keterampilan menulis pada pelajaran bahasa indonesia dengan baik, dengan menggunakan google classroom.
- b. Guru dapat lebih mudah dan berinovatif dalam memfasilitasi siswa untuk belajar secara terarah dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.